

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *RISK TOLERANCE* DAN *FINANCIAL BEHAVIOUR* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION* PADA TENAGA PENGAJAR DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN

Lantis Aiysha Putri¹ Mahirun²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

Lantisaiysa147@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 10 Februari 2025

Received in revised form: 15 Februari 2025

Accepted: 30 Mei 2025

Keywords: *Financial Attitude, Financial Knowledge, Risk Tolerance, Financial Behaviour, Financial Satisfaction*

ABSTRACT

Humans are social beings who have different life purposes to happiness and well-being. Therefore, there is a need for self-awareness especially in regulating finances, because the finances that a person has are an important factor in achieving the purpose of life. The study aims to examine the influence of Financial Attitude, Financial Knowledge, Risk Tolerance and Financial Behavior on Financial Satisfaction on teachers in SMA N 1 Petarukan. The data analysis method used is a Multiple Linear Regression Analysis with the help of the SPSS program version 26. The results of this study indicate that Risk Tolerance and Financial Behavior have a positive and significant impact on Financial Satisfaction on Teachers in SMA N 1 Petarukan, whereas Financial Attitude has a significant negative impact on the Financial Satisfaction in Teachers at SMA N 1 Petarukan and Financial Knowledge has a negative non-significant on Financial Satisfaction on Teachers in SMA N 1 Petarukan.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki tujuan hidup berbeda antara yang satu dengan yang lain. Berbagai upaya dilakukan untuk tercapainya tujuan hidup tersebut baik di dunia maupun di akhirat. Manusia akan merasakan kebahagiaan jika telah mendapatkan segala sesuatu yang diimpikannya. Kebahagiaan hidup didunia dapat diindikasikan kepada berbagai macam hal yang berbeda, tergantung pada setiap individu. (Santoso, 2017) menjelaskan bahwa dalam bidang keuangan, manusia dapat merasakan kebahagiaan jika individu telah mencapai *Financial Satisfaction*. Menurut (Austin & MN, 2021) menyatakan bahwa *Financial Satisfaction* ialah sebuah ukuran subjektif kesejahteraan keuangan dan menunjukkan tingkat kepuasan yang dirasakan seseorang dari kondisi keuangan yang dimilikinya.

Kondisi keuangan dan lingkungan sosial harus mengambil tanggung jawab yang lebih besar untuk mencapai masa depan yang baik. Berbagai macam peristiwa dalam kehidupan membutuhkan biaya. (Hasibuan et al., 2018) menerangkan bahwa tingkat harapan hidup yang tinggi dan keinginan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik bertanggung jawab untuk memenuhi keinginan yang akan mempengaruhi *Financial Satisfaction*. *Financial Satisfaction* bersumber dari individu seseorang dikaitkan dengan cara bagaimana orang tersebut dapat mengelola pendapatannya secara tepat guna memenuhi kebutuhan finansialnya dengan baik

dan efisien. Kepuasan seseorang dapat digambarkan dari level kesejahteraan yang dimiliki. Semakin puas rasa puas seseorang terhadap keuangan yang mereka miliki maka semakin dapat dikatakan seseorang tersebut memiliki kesejahteraan hidupnya dengan baik. Kepuasan keuangan dapat tercapai dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Risks Tolerance*, dan *Financial Behaviour*.

Dari penelitian yang di lakukan oleh (Wijaya & Pamungkas, 2020) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Behaviour* terhadap *Financial Satisfaction*. Seseorang yang memiliki *Financial Attitude* yang baik akan mengelola keuangan dengan baik dan rapih sehingga kondisi keuangan akan menjadi lebih sehat yang berdampak pada *Financial Satisfaction* (kepuasan keuangan). Hal ini juga berlanjut pada *Financial Knowledge* seseorang, maka individu tersebut cenderung lebih mempunyai *Financial Satisfaction* yang tinggi. *Financial Behaviour* seseorang yang baik akan memerhatikan masalah keuangan yang dimilikinya, semakin kecil masalah keuangan yang dimiliki maka semakin tinggi pula *Financial Satisfaction* yang diperoleh individu tersebut. (Amalia et al., 2023) menjelaskan bahwa dimana jika seseorang memiliki peningkatan ataupun penurunan terhadap *Risk Tolerance* mereka, maka tidak akan mempengaruhi peningkatan maupun penurunan pada kepuasan keuangannya terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan pembahasan pada penelitian ini, yaitu mengenai '*Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Risk Tolerance* dan *Financial Behaviour*, terhadap *Financial Satisfaction*'. Penelitian yang dilakukan oleh (Austin & MN, 2021) dengan judul penelitian **Perilaku, Sikap, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan**. Menyimpulkan bahwa perilaku dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan, sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh dan secara negatif terhadap kepuasan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Pamungkas, 2020) mengenai **Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Behaviour*, *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Satisfaction***. menyimpulkan bahwa *Financial Attitude*, *Financial Behaviour* dan *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Sedangkan *Risk Tolerance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Penelitian yang dilakukan oleh (Sulistio & Wiyanto, 2021) tentang **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Keuangan Mahasiswa/I Universitas Tarumanegara**. Menyimpulkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kepuasan Keuangan, sedangkan Efikasi Keuangan dan Pengalaman Anak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Pamungkas, 2019) mengenai **Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Behaviour* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction***. menyimpulkan bahwa *Financial Attitude*, *Financial Behaviour* dan *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Penelitian yang dilakukan oleh (Richie Cruise Lim, 2023) mengenai **Pengaruh *Financial Behaviour*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Strain* terhadap *Financial Satisfaction***. menyimpulkan bahwa *Financial Behaviour* dan *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*, sedangkan *Fianncial Strain* tidak memiliki pengaruh dan secara negatif terhadap *Financial Satisfaction*. Penelitian yang dilakukan oleh (Zainul Arifin, 2018) mengenai ***Influence Factors toward Financial Satisfaction with Financial Behaviour as intervening Variable on Jakarta Workfaorce***. Menyimpulkan bahwa *Fianncial Attitude* dengan *Financial Behaviour* memediasi secara positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction* sedangkan *Financial Knowledge* tidak di mediasi oleh *Financial Behaviour* terhadap *Financial*

Satisfaction, namun *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2019) mengenai **Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behaviour*, *Financial Efficacy* dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Satisfaction* pada Pegawai Pt. Bank Mandiri (Persero) Kantor Pusat**. Menyimpulkan bahwa *Financial Knowledge*, *Financial Behaviour*, *Financial Efficacy* dan *Risk Tolerance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*.

Dari beberapa penelitian tersebut, telah di temukan ketidaksesuaian hasil antara variabel X dan variabel Y dan adapula yang belum memiliki keselarasan antara variabel X dengan variabel Y dimana pada penelitian ini akan di bahas lebih lanjut. Sehingga, hal ini menunjukkan adanya peluang penelitian yang bisa di lakukan kedepannya berdasarkan pada keterbaruan penelitian.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Subjective Well Being Theory (SWB)

Menurut (Wijaya & Pamungkas, 2020) menyatakan bahwa *Subjective Well Being (SWB)* adalah suatu keadaan yang didapatkan dari menggabungkan antara aspek afektif dan kognitif. Aspek afektif yang diharapkan adalah perasaan bahagia akan hidupnya, sedangkan aspek kognitif yang diharapkan adalah individu yang mempunyai pemikiran bahwa berbagai aspek kehidupan terpenuhi. Kepuasan keuangan berkaitan dengan tingkat kebahagiaan dan kesejahteraan keuangan maupun kondisi keuangan yang baik (Gerrans et al. 2013). Menurut penelitian ini faktor terkuat yang mempengaruhi *Subjective Well Being (SWB)* adalah kesehatan, kekayaan dan pendidikan. Selain itu ada beberapa faktor demografi yang mempengaruhi *Subjective Well Being (SWB)* seperti pendapatan, jenis kelamin, dan pernikahan. Dalam hal ini, pendapatan merupakan faktor utama yang sangat diperhatikan oleh individu khususnya dalam kehidupan. Kesimpulannya *Subjective Well Being Theory (SWB)* merupakan konsep psikologi yang mengacu pada evaluasi individu terhadap kehidupannya, seperti kepuasan hidup, emosi yang menyenangkan, kepuasan dari berbagai bidang seperti kesehatan, kekayaan, pendidikan dan pekerjaan, serta rendahnya tingkat emosi yang tidak menyenangkan. Dengan demikian kesejahteraan dan kepuasan keuangan seseorang akan tercapai.

Theory Planned Behaviour (TPB)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Austin & MN, 2021) menyatakan bahwa *Theory Planned of Behaviour (TPB)* merupakan sebuah teori yang menjelaskan bahwa dalam melakukan sebuah perilaku seseorang harus memiliki niat. Niat diasumsikan sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku yang juga sebagai indikasi seberapa besar seseorang mau mencoba dan upaya yang dilakukan untuk melakukan perilaku tersebut. Menurut (Nyoman et al., 2017) Teori Perilaku terencana (*Theory Planned Behaviour*) merupakan teori yang menganalisis sikap, norma subjektif, dan control perilaku yang dirasakan oleh individu. Sikap mengukur cara individu merasakan objek sebagai suatu hal yang positif atau negative, serta menguntungkan atau tidak.

Menurut (Wijaya & Pamungkas, 2020) menyatakan bahwa *Theory Planned of Behaviour* merupakan teori mengenai rasionalitas pada individu dalam berperilaku, juga adanya keyakinan bahwa target tingkah laku berada dibawah kesadaran dari individu. Dalam *Theory Planned of Behaviour* menjelaskan bahwa perilaku individu akan muncul dikarenakan adanya tujuan untuk berperilaku yang secara khusus pada perilaku yang detail (Sugiyanto, 2007) . Berdasarkan teori *Theory Planned of Behaviour (TPB)* tersebut, maka keterkaitan teori dengan variabel penelitian ini adalah pada penentuan sebuah perilaku yang didasari oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut, sehingga perilaku yang dilakukan diharapkan dapat membuat seseorang merasakan kepuasan keuangan yang diharapkan. Selain perilaku yang menjadi faktor untuk mencapai

tingkat kepuasan keuangan, terdapat faktor lainnya seperti *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* yang dapat mempengaruhi *Financial Satisfaction* seseorang.

***Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan)**

Dalam penelitiannya (Zainul Arifin, 2018) menjelaskan bahwa Kepuasan Finansial (*Financial Satisfaction*) merupakan kondisi dimana seseorang merasa bahagia atas kesejahteraan ekonomi, terlepas dari rasa khawatir dan tercapainya suatu keinginan. Semakin banyak keuangan yang tercapai maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan keuangan yang di dapat. Menurut Joo dan Grabel dalam (Wijaya & Pamungkas, 2020) menyatakan bahwa *Financial Satisfaction* merupakan suatu gambaran umum yang menyatakan bagaimana kondisi keuangan seseorang yang sehat serta orang tersebut merasa bahagia dan bebas dari rasa khawatir terhadap kondisi keuangan pribadi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Austin & MN, 2021) menyatakan bahwa Kepuasan Keuangan ialah suatu kondisi yang menggambarkan tingkat kebahagiaan seseorang yang dapat di lihat dari tingkat kesejahteraan keuangan yang dimilikinya. Selanjutnya, menurut (Richie Cruise Lim, 2023) menjelaskan bahwa *Financial Satisfaction* adalah merupakan bagian konsep kesejahteraan keuangan dimana aspek yang mencakup didalamnya seperti: kesehatan, kebahagiaan, dan bebas dari kecemasan keuangan. Berdasarkan dari definisi para pakar diatas, maka dapat kesimpulan bahwa *Financial Satisfaction* merupakan gambaran umum individu yang merasa bahagia atas kesejahteraan keuangan yang dimiliki tanpa merasa khawatir akan kondisi keuangan dikemudian hari yang berhubungan dengan berbagai aspek yang dimilikinya.

Kepuasan keuangan (*Financial Satisfaction*) memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi seseorang merasa puas dengan kondisi keuangan mereka yang melibatkan perasaan positif terkait dengan pendapatan, pengeluaran, dan kondisi keuangan secara menyeluruh. Menurut (Austin & MN, 2021) menyatakan bahwa kepuasan keuangan di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)
2. Memiliki *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)
3. Pemahaman *Financial Behaviour* (Perilaku Keuangan)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Adiputra, 2021) menyatakan bahwa indikator *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan) yaitu:

1. Total Pendapatan
2. Total Tabungan
3. Pengeluaran Bulanan
4. Pemenuhan Kebutuhan

***Financial Attitude* (Sikap Keuangan)**

Menurut (Darmawan & Pamungkas, 2019) menyatakan bahwa *Financial Attitude* adalah keadaan pikiran seseorang dalam menunjukkan setuju atau tidak setuju seseorang dalam bidang keuangan. Dimana semakin tinggi *Financial Attitude* seseorang maka semakin tinggi juga tanggung jawab seseorang dalam keuangannya. Menurut (Sandi et al., 2020) Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang di aplikasikan kedalam sikap. Menurut (Austin & MN, 2021) Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) adalah keadaan pemikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya kemudian diterapkan kedalam sikapnya sehingga dapat mempertahankan nilai tersebut dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan yang tepat. Menurut (Ananda Rustam & Hikmah, 2022) menyatakan bahwa *Financial Attitude* (Sikap Keuangan) yaitu bagaimana pandangan seseorang dalam menilai

tentang uang sebagai bagian dari kepentingan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Berdasarkan dari definisi para pakar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Attitude* merupakan pandangan seseorang terhadap keuangan untuk membuat rencana keuangan kedepan dan mempertahankan kebiasaan-kebiasaan yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Menurut (Adiputra, 2021) menyatakan bahwa indikator *Financial Attitude* (Sikap Keuangan) antara lain:

1. Penganggaran Keuangan
2. Perencanaan Keuangan
3. Manajemen Risiko
4. Pencatatan Pendapatan dan Pengeluaran
5. Menetapkan target keuangan

Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan)

Menurut (Darmawan & Pamungkas, 2019) menyimpulkan bahwa *Financial Knowledge* adalah pengetahuan, ilmu, dan pengertian dasar seseorang mengenai keuangan, untuk mengambil keputusan keuangan yang baik. Menurut halim dan Astuti dalam (Sandi et al., 2020) menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan. Dengan asumsi bahwa pendidikan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Menurut (Pertwi et al., 2020) Pengetahuan Keuangan adalah pengetahuan tentang konsep dasar keuangan, yang menjadi kebutuhan dasar setiap orang untuk menghindari masalah keuangan dan dapat membantu seseorang untuk membuat perencanaan keuangan dan meminimalkan tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Pamungkas, 2020) yang menyatakan bahwa jika seseorang dapat menerapkan pengetahuan keuangan dengan tepat maka akan menghindari terjadinya kesulitan atau masalah keuangan dimasa yang akan datang. Menurut (Austin & MN, 2021) Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) merupakan pemahaman dasar mengenai konsep dan prosedur keuangan, sehingga seseorang dapat memahami, menguasai, menganalisis dan mengelola keuangan yang tepat agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Berdasarkan dari definisi para pakar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Knowledge* merupakan kemampuan seseorang dalam menerapkan dasar dari konsep dan procedure keuangan, seperti: memahami, menguasai, menganalisis dan mengelola keuangan dengan tepat agar terhindar dari masalah keuangan dan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Menurut (Austin & MN, 2021) menyatakan bahwa indikator *Financial Knowledge* yaitu Pengetahuan Penganggaran dan Perencanaan Keuangan, Pengetahuan Pengelolaan Keuangan, Pengetahuan Suku Bunga dan Biaya Bunga Bank, Pengetahuan Tabungan Darurat, Pengetahuan Investasi

Risk Tolerance (Toleransi Risiko)

Menurut (Lubis et al., 2021) menjelaskan bahwa *Risk Tolerance* adalah respon seseorang dalam penerimaan risiko yang dihadapinya. Jika seseorang tahu bahwa tingkat risiko yang dihadapinya itu besar dan mengambil risiko tersebut maka orang tersebut dikatakan memiliki *Risk Tolerance* yang tinggi. Menurut (Joo et al, 2004) dalam jurnal (Wijaya & Pamungkas, 2020) menyatakan bahwa *Risk Tolerance* merupakan besarnya tingkat kepercayaan individu dalam menerima ketidakadilan, menuntut seseorang untuk bersedia menghadapi setiap kondisi dalam

mengambil sebuah Keputusan keuangan untuk mencapai bagian dari kehidupan social dan ekonomi. Menurut (Sherlyani & Pamungkas, 2023) menjelaskan bahwa *Risk Tolerance* merupakan sikap seseorang dalam menerima risiko keuangan. Menurut (Hendry Faizal, 2014: 22) dalam (Wardani & Lutfi, 2019) menyatakan bahwa "*Risk Tolerance* merupakan kejadian yang tidak diinginkan, yang merupakan bagian kehidupan yang bisa terjadi kapanpun dan tidak dapat dihindari." Berdasarkan definisi para pakar diatas, dapat disimpulkan bahwa *Risk Tolerance* merupakan sikap seseorang dalam menerima dan mengambil risiko terhadap keputusan keuangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kejadian yang diinginkan merupakan bagian dari kehidupan yang tidak bisa di prediksi kapanpun dan tidak dapat dihindari.

Menurut (Wardani & Lutfi, 2019) indikator yang mempengaruhi *Risk Tolerance* dalam mencapai kepuasan keuangan antara lain, sebagai berikut:

1. *Lost In Investemen*
2. *Stok*
3. *Risk Taker*
4. *Decision In Ivestment* (Keputusan Investasi)

Financial Behaviour (Perilaku Keuangan)

Menurut menyatakan bahwa *Financial Behaviour* adalah sebuah Menurut (Darmawan & Pamungkas, 2019) menyatakan bahwa *Financial Behaviour* adalah perilaku yang menunjukkan terhadap pendapatan, situasi keuangan, penghematan dan belanjanya. Menurut (Austin & MN, 2021) perilaku keuangan adalah sebuah perilaku yang mencakup perencanaan, memperlakukan, pengelolaan dan menggunakan sumber keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan sehingga terhindar dari risiko keuangan. Menurut (Li et al., 2022) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan di anggap sebagai pengaturan diri, dimana individu merencanakan dan memberlakukan perilaku keuangan itu seperti menghabiskan, meminjam, menabung, dan menganggarkan keuangan sesuai nilai dan sikap mereka. Berdasarkan definisi para pakar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Behaviour* merupakan tindakan dan keputusan keuangan yang diambil oleh individu untuk mencapai tujuan keuangan dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti: perencanaan, memperlakukan, pengelolaan dan penggunaan keuangan sesuai nilai dan sikap individu itu sendiri.

Menurut (Austin & MN, 2021) menyatakan bahwa indikator yang dapat mengukur *Financial Behaviour* adalah:

1. Membuat Anggaran Pengeluaran dan Belanja
2. Tabungan
3. Menghindari masalah keuangan
4. Investasi

Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Satisfaction

Menurut (Wijaya & Pamungkas, 2020) *Financial Attitude* dapat menentukan sikap dan perilaku serta pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan. Ketika seseorang memiliki pandangan untuk mengelola keuangan dengan benar dan tepat maka tujuan *Financial Satisfaction* akan lebih tercapai. Dengan kata lain dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Pamungkas, 2020) mendefinisikan bahwa *Financial Attitude* memiliki pengaruh signifikan positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Penelitian ini di dukung oleh (Zainul Arifin, 2018) menyatakan bahwa *Financial Attitude* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*. menurut (Darmawan & Pamungkas, 2019) menyatakan bahwa *Financial Attitude* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Financial Satisfaction*. Hal serupa juga diperoleh dari (Ananda Rustam & Hikmah, 2022) menjelaskan bahwa *Financial Attitude*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction* secara langsung. Maka hipotesis 1 yang diajukan yaitu:

H1: *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction*

Menurut (Wijaya & Pamungkas, 2020) jika seseorang dapat menerapkan pengetahuan keuangan dengan tepat maka akan menghindari terjadinya kesulitan atau masalah keuangan dimasa yang akan datang. Dalam penelitian (Wijaya & Pamungkas, 2020) menyatakan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Hal ini terjadi karena seseorang yang memiliki *Financial Knowledge* yang baik, juga didukung oleh kesadaran yang besar akan pentingnya membuat dasar perencanaan keuangan serta mengatur penggunaan atau pemakaian uang secara bijak dalam jangka panjang, agar keinginan dan kebutuhan hidup masa depan dapat dipenuhi dengan menggunakan dana secara efektif, maka akan memberikan seseorang merasa puas dengan kondisi keuangan mereka.

Penelitian ini didukung oleh (Darmawan & Pamungkas, 2019) yang menyatakan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Financial Satisfaction*. Menurut (Zainul Arifin, 2018) juga menyatakan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Hal serupa diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Richie Cruise Lim, 2023) yang menyatakan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction*. Sehingga dengan demikian hipotesis ke 2 yang diajukan yaitu:

H2: *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*

Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap *Financial Satisfaction*

Menurut (Lubis et al., 2021) menjelaskan bahwa *Risk Tolerance* adalah respon seseorang dalam penerimaan risiko yang dihadapinya. Jika seseorang tahu bahwa tingkat risiko yang dihadapinya itu besar dan mengambil risiko tersebut maka orang tersebut dikatakan memiliki *Risk Tolerance* yang tinggi. Menurut (Lubis et al., 2021) bahwa *Risk Tolerance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Menurut (Pratiwi, 2019) menyatakan bahwa *Risk Tolerance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Penelitian ini didukung oleh (Sherlyani & Pamungkas, 2023) yang menyimpulkan bahwa *Risk Tolerance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. dengan demikian hipotesis 3 menyatakan bahwa:

H3: *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*

Pengaruh *Financial Behaviour* terhadap *Financial Satisfaction*

Menurut (Austin & MN, 2021) perilaku keuangan adalah sebuah perilaku yang mencakup perencanaan, memperlakukan, pengelolaan dan menggunakan sumber keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan sehingga terhindar dari risiko keuangan. Menurut (Darmawan & Pamungkas, 2019) menyatakan bahwa *Financial Behaviour* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Financial Satisfaction*. Seseorang yang memiliki rencana yang baik untuk mencapai tujuan hidup maka tingkat kepuasan keuangannya akan terjamin jika dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki perencanaan keuangannya.

Penelitian ini didukung oleh (Wijaya & Pamungkas, 2020) menyatakan bahwa *Financial Behaviour* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Hal serupa juga diperoleh dari peneliti (Richie Cruise Lim, 2023) menyatakan bahwa *Financial Behaviour* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction*. hal ini didukung dengan indikator yang menyatakan bahwa seseorang yang mampu mengelola keuangannya dengan baik akan menciptakan kepuasan yang tinggi.

H4: *Financial Behaviour* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*.

DATA dan METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kausal, Objek penelitian yang difokuskan oleh peneliti ialah pada tenaga pengajar yang berada di SMA Negeri 1 Petarukan. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 74 guru yang terdiri dari guru PNS, Guru PPPK dan GTT (Guru Tidak Tetap), tetapi pada penelitian kali ini yang akan di jadikan sampel hanyalah mereka yang berstatus menjadi guru pengajar atau tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Petarukan, sehingga sampel pada penelitian ini adalah 68 guru yang terdiri dari guru PNS dan guru PPPK yang akan menjadi target responden pada penelitian ini, data tersebut tidak termasuk kepala sekolah dan GTT (Guru Tidak tetap) SMA Negeri 1 Petarukan.

Alat dan teknik analisis

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS Statistik dengan teknik analisis uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji Autokorelasi dan juga uji reliabilitas dan uji validitas. Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov test. Uji multikolinearitas menggunakan uji *variance inflation factor* (VIF) atau nilai tolerance. Sedangkan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser.

Penelitian ini juga menggunakan Uji regresi linear berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = *Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan)

a = koefisien konstanta

$b_1b_2b_3b_4$ = koefisien regresi

X_1 = *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

X_2 = *Financial knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

X_3 = *Risk Tolerance* (Toleransi Risiko)

X_4 = *Financial Behaviour* (Perilaku Keuangan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner dalam mengumpulkan data. Syarat sebuah kuesioner atau item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid. Selain itu, dalam uji validitas jika suatu item pertanyaan dianggap valid, maka Tingkat signifikansinya $<$ 0,05.

Hasil Uji Validitas kuesioner *Financial Attitude* (X_1)

No.	Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Signifikansi	Keterangan
1.	X1.1	0,671	0,203	0,000	VALID
2.	X1.2	0,615	0,203	0,000	VALID
3.	X1.3	0,559	0,203	0,000	VALID
4.	X1.4	0,659	0,203	0,000	VALID
5.	X1.5	0,593	0,203	0,000	VALID

Sumber: Data diolah pada Tahun 2024

hasil uji validitas kuesioner untuk variabel *Finanical Attitude* (X_1) menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena r -hitung $>$ r -tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05.

Hasil Uji Validitas Kuesioner *Financial Knowledge* (X2)

No.	Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Signifikansi	Keterangan
1.	X2.1	0,679	0,203	0,000	VALID
2.	X2.2	0,623	0,203	0,000	VALID
3.	X2.3	0,401	0,203	0,001	VALID
4.	X2.4	0,640	0,203	0,000	VALID
5.	X2.5	0,744	0,203	0,000	VALID

Sumber: data diolah pada Tahun 2024

hasil uji validitas kuesioner untuk variabel *Finanical Knowledge* (X2) menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel dan nilai signifikansi < 0,05.

Hasil Uji Validitas Kuesioner *Risk Tolerance* (X3)

No.	Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Signifikansi	Keterangan
1.	X3.1	0,757	0,203	0,000	VALID
2.	X3.2	0,143	0,203	0,248	TIDAK VALID
3.	X3.3	0,755	0,203	0,000	VALID
4.	X3.4	0,741	0,203	0,000	VALID

Sumber: data diolah pada Tahun 2024

hasil uji validitas kuesioner untuk variabel *Risk Tolerance* (X3) menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan kecuali X3.2 dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Untuk item X3.2 Tidak Valid karena nilai r-hitung sebesar 0,143 < r-atbel sebesar 0,203, sehingga item pertanyaan tersebut akan di *drop* atau dihapus untuk pengujian selanjutnya. Setelah diolah kembali, hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian dinyatakan Valid.

Hasil Uji Validitas Kuesioner *Financial Behaviour* (X4)

No.	Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Signifikansi	Keterangan
1.	X4.1	0,579	0,203	0,000	VALID
2.	X4.2	0,824	0,203	0,000	VALID
3.	X4.3	0,774	0,203	0,000	VALID
4.	X4.4	0,762	0,203	0,000	VALID
5.	X4.5	0,626	0,203	0,000	VALID

Sumber: data diolah pada Tahun 2024

Hasil uji validitas kuesioner untuk variabel *Financial Behaviour* (X4) menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel dan nilai signifikansi < 0,05.

Hasil Uji Validitas Kuesioner *Financial Satisfaction* (Y)

No.	Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Signifikansi	Keterangan
1.	Y1	0,746	0,203	0,000	VALID
2.	Y2	0,835	0,203	0,000	VALID
3.	Y3	0,779	0,203	0,000	VALID
4.	Y4	0,738	0,203	0,000	VALID

Sumber: data diolah pada Tahun 2024

Hasil uji validitas kuesioner untuk variabel *Financial Satisfaction* (Y) menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengukur bahwa instrument yang digunakan pada penelitian benar-benar menghasilkan data yang bebas dari kesalahan. Instrument dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,06$.

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel *Financial Attitude* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.743	6

Sumber: Output SPSS (data diolah pada Tahun 2024)

hasil uji Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner penelitian atau instrument penelitian *Financial Attitude* dinyatakan Reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel *Financial Knowledge* (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.735	6

Sumber: Output SPSS (data diolah pada Tahun 2024)

Hasil uji Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner penelitian atau instrument penelitian *Financial Knowledge* dinyatakan Reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel *Risk Tolerance* (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.763	5

Sumber: Output SPSS (data diolah pada Tahun 2024)

Hasil uji Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner penelitian atau instrument penelitian *Risk Tolerance* dinyatakan Reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Financial Behaviour (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.780	6

Sumber: Output SPSS (data diolah pada Tahun 2024)

Hasil uji Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner penelitian atau instrument penelitian *Financial Behaviour* dinyatakan Reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Financial Satisfaction (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.806	5

Sumber: Output SPSS (data diolah pada Tahun 2024)

Hasil uji Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner penelitian atau instrument penelitian *Financial Satisfaction* dinyatakan Reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Risk Tolerance* dan *Financial Behaviour* terhadap variabel dependen yaitu *Financial Satisfaction* yang dinyatakan dengan persamaan. Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 26 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.934	3.571		5.583	0.000
	Financial Attitude	-0.398	0.105	-0.473	-3.797	0.000
	Financial Knowledge	-0.153	0.128	-0.161	-1.194	0.237
	Risk Tolerance	0.158	0.075	0.231	2.116	0.038
	Financial Behaviour	0.339	0.122	0.377	2.771	0.007

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

Sumber: Output SPSS (data diolah pada tahun 2024)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 4-24 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda berikut:

$$Y = 19.934 - 0.398X_1 - 0.153X_2 + 0.158X_3 + 0.339X_4$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 19.934 atau positif yang berarti apabila *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Risk Tolerance*, dan *Financial Behaviour* bernilai tetap dan positif, maka *Financial Satisfaction* akan mengalami kenaikan.
- Koefisien regresi variabel *Financial Attitude* sebesar -0,398 atau negatif, hal ini menunjukkan arti bahwa apabila *Financial Attitude* naik sedangkan *Financial Knowledge*, *Risk Tolerance*, dan *Financial Behaviour* bernilai tetap dan positif maka *Financial Satisfaction* akan mengalami penurunan sebesar 398.
- Koefisien regresi variabel *Financial Knowledge* sebesar -0.153 atau negatife, hal ini menunjukkan arti bahwa apabila *Financial Knowledge* naik sedangkan *Financial Attitude*, *Risk Tolerance* dan *Financial Behaviour* bernilai tetap dan positif maka *Financial Satisfaction* akan turun sebesar 153.
- Koefisien regresi variabel *Risk Tolerance* sebesar 0.158, hal ini menunjukkan arti bahwa apabila *Risk Tolerance* naik sedangkan *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* serta *Financial Behaviour* maka *Financial Satisfaction* akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap dan positif.
- Koefisien regresi variabel *Financial Behaviour* sebesar 0.339, hal ini menunjukkan arti bahwa apabila *Financial Behaviour* naik sedangkan *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* maka *Financial Satisfaction* akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap dan positif.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam menentukan hipotesis penelitian ini menggunakan Uji *t-parsial*, dimana dalam regresi berganda uji *t-parsial* digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikasi $< 0,05$, artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikasi $> 0,05$, artinya variabel independen memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 4-24, maka dapat diketahui bahwa:

- a. Variabel *Financial Attitude* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Satisfaction* karena $0,000 < 0,05$. Artinya H1 dapat diterima.
- b. Variabel *Financial Knowledge* memiliki nilai signifikansi 0.237, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Knowledge* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial Satisfaction* karena $0,237 > 0,05$. Artinya H2 tidak dapat diterima.
- c. Variabel *Risk Tolerance* memiliki nilai signifikansi 0.038, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Risk Tolerance* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Satisfaction* karena $0,038 < 0,05$. Artinya H3 dapat diterima.
- d. Variabel *Financial Behaviour* memiliki nilai signifikansi 0.007, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Behaviour* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Satisfaction* karena $0,007 < 0,05$. Artinya H4 dapat diterima.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner yang mengacu pada pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Risk Tolerance*, dan *Financial Behaviour* terhadap *Financial Satisfaction* pada tenaga pendidik di SMA N 1 Petarukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Financial Attitude* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Satisfaction* pada Tenaga Pengajar di SMA N 1 Petarukan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,398 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Variabel *Financial Knowledge* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Financial Satisfaction* pada Tenaga Pengajar di SMA N 1 Petarukan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien *Financial Knowledge* sebesar -0.153 dan nilai signifikansi $0,237 > 0,05$.
3. Variabel *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction* pada Tenaga Pengajar di SMA N 1 Petarukan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,158 dan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$.
4. Variabel *Financial Behaviour* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction* pada Tenaga Pengajar di SMA N 1 Petarukan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,339 dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diharapkan keterbatasan ini nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Ruang lingkup yang digunakan peneliti hanya mencakup satu sekolah dengan lingkup penelitian yang kecil maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisaikan kepada populasi yang lebih besar.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada variabel *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Risk Tolerance*, dan *Financial Behaviour*. Masih terdapat banyak variabel bebas lain yang mungkin mampu dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.
3. Waktu pengambilan data kuesioner yang memakan waktu cukup lama dari batas waktu yang sudah ditentukan penulis ajukan.

Saran dan Rekomendasi

Saran dan rekomendasi yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi objek penelitian, disarankan untuk dapat memperhatikan kondisi keuangan kedepan untuk menjaga kondisi keuangan tetap aman, memperhatikan kemungkinan masalah keuangan yang mungkin terjadi dengan mempersiapkan dana simpanan atau tabungan serta untuk memperhatikan pengeluaran keuangan per periode tertentu untuk meningkatkan *Financial Satisfaction*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, pada saat penyebaran angket atau kuesioner diharapkan responden untuk didampingi sehingga dapat dengan mudah mengisi kuesioner apabila ada kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Kemudian, pada penelitian ini memiliki sampel yang sedikit, oleh karena itu disarankan untuk penelitian selanjutnya memperbanyak jumlah sampel penelitian sehingga hasilnya lebih baik. Yang terakhir, pada penelitian ini terfokus pada *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Risk Tolerance*, dan *Financial Behaviour* saja, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk memperdalam tentang *Financial Strain*, *Financial Literacy*, dan *Financial Efficacy*.
3. Pada persepsi responden mengenai *Financial Attitude*, guru di SMA N 1 Petarukan perlu meningkatkan pengendalian risiko guna menghindari masalah keuangan seperti kerugian dan ketidakpastian permasukan diwaktu tertentu. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan.
4. Pada persepsi responden mengenai *Financial Knowledge*, guru di SMA N 1 Petarukan perlu meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan karena dengan menerapkan cara terbaik dalam mengelola keuangan secara efektif diharapkan dapat membantu meningkatkan *Financial Satisfaction* sehingga kebahagiaan dan kesejahteraan keuangan mereka terpenuhi.
5. Pada persepsi responden mengenai *Risk Tolerance*, guru di SMA N 1 Petarukan perlu meningkatkan *Decision in Investment* dimana dalam mengambil Keputusan keuangan perlu mempertimbangkan banyak hal dengan begitu jika seseorang siap untuk mengalokasikan dananya dapat meningkatkan kesejahteraan dimasa yang akan datang.
6. Pada persepsi responden mengenai *Financial Behaviour*, guru di SMA N 1 Petarukan perlu meningkatkan investasi untuk membantu menjaga kondisi keuangan dan kesejahteraan sehingga *Financial Satisfaction* yang diinginkan tercapai.
7. Pada persepsi responden mengenai *Financial Satisfaction*, guru di SMA N 1 Petarukan perlu meningkatkan pemenuhan kebutuhan mana yang harus didahulukan supaya tidak terjadi pengeluaran yang tidak perlu dan pengeluaran secara implusif. Sehingga kebahagiaan, kesejahteraan dan *Financial Satisfaction* yang mereka harapkan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G. (2021). *The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Satisfaction: Evidence from the Community in Jakarta*. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8848>
- Amalia, Buchdadi, A. D., & Kurnianti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Stress Keuangan, dan Toleransi Risiko terhadap Kepuasan Keuangan Generasi Milenial di Jakarta Pada Pengguna Dompot Digital. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jbmk.0401.07>
- Ananda Rustam, T., & Hikmah. (2022). Analisis *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* dan *Financial Satisfaction*.
- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Behavior*, Dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction* (Issue 2).
- Hasibuan, K., Lubis, Y. M., & Dan, H. W. A. (2018). *Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction*. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Li, X., Curran, M., Serido, J., LeBaron-Black, A. B., Shim, S., & Zhou, N. (2022). *Financial behaviors, financial satisfaction, and goal attainment among college-educated young adults: A mediating analysis with latent change scores*. *Applied Developmental Science*, 26(3), 603–617. <https://doi.org/10.1080/10888691.2021.1976182>
- Lubis, M. A. R., Lubis, H., & Suwarno. (2021). Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Satisfaction* Nasabah Kantor Pusat Pt Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. *Ensiklopedia Education Review*, 3. <https://Jurnal.Ensiklopediaku.Org>
- Nyoman, N., Seni, A., Made, N., & Ratnadi, D. (2017). *Theory Of Planned Behavior* untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. In *Bisnis Universitas Udayana* (Vol. 6).
- Pertiwi, T. K., Wardani, N. I. K., & Septentia, I. (2020). *Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, and Investment Decisions: Gender as a Moderating Variable*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(1), 57–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.57-64>
- Pratiwi, O. (2019). Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior*, *Financial Efficacy* dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Satisfaction*. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JDMB.02.2.1>
- Richie Cruise Lim, A. S. P. (2023). Pengaruh *Financial Behavior*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Strain* terhadap *Financial Satisfaction*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* pada *Youth Entrepreneur* Kota Malang. <https://profit.ub.ac.id>
- Santoso, S. H. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Satisfaction* pada Masyarakat di Kota Makasar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/5741>
- Sherlyani, M., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh *Financial Behavior*, *Risk Tolerance*, Dan *Financial Strain* terhadap *Financial Satisfaction*.
- Sulistio, P., & Wiyanto, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Keuangan Mahasiswa/i Universitas Tarumanagara. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.24912/Jmk.V3i3.13214>
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi keuangan, *experienced regret*, *risk tolerance*, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2). <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Wijaya, O. S., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Behavior*, *Financial Knowledge*, dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Satisfaction*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9575>
- Zainul Arifin, A. (2018). *Influence Factors toward Financial Satisfaction with Financial Behavior as Intervening Variable on Jakarta Area Workforce*. In *European Research Studies Journal: Vol. XXI (Issue 1)*.

